BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (Fied Research) dengan jenis kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskripsi. Baik ucapan maupun tulisan dan prilaku yang dapat di ambil dari orang-orang atau subjek itu sendiri. Jadi, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati.

pada hakikatnya penelitian kualitatif deskritif ini di gunakan karena beberapa pertimbangan antara lain. Pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua metode ini meyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Dan ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[49]

Hal ini dalam jenis penelitian adalah yang akan di gunakan peniliti lokasi lapangan. kualitatif adalah suatu prosedur pada penelitian yang menghasilkan data melalui

[49] Lexi J Maleong. *Metode penelitian kualitatif.* (bandung: Remaja Rosdakarya,1991). hal.5

deskriptif berupa dengan kata-kata, gambar dan bahkan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan diberi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, obsevasi ke sekolah, dokumentasi dan dokumen resmi.[50]

Sementara alternatif, pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis di bangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau padangan advokasi atau partisipatori seperti (orientasi, politik, isu, kolaboratif atau orientasi perubahan) atau keduanya. Peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.[51] Untuk mendapatkan pada hasil penelitian ini, penulis mendapatkan data-data yang diperlukan melalui temuan data di lapangan dengan mencari data-data yang ada yaitu penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang menulis bahas.

---

[50] Burhan bunga, *Analisis penelitian kualitatif* (jakarta : PT Rajagrafindo persada, 2023) hal 39

[51] Emzir. Metodologi pendidikan penelitian kuanlitatif dan kualitatif (PT Rajagrafindo Persada, 2007). Hal. 28.

Alasan dari peneliti untuk memilih penelitian lapangan ini karena peneliti ingin mendapatkan gambaran proses pelaksanaan, perencanaan, dan evaluasi dari implementasi kurikulum merdeka dalam membentuk karakter siswa pada penguatan profil pelajar pancasila. Peneliti berminat untuk menyelidiki bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam membentuk karakter siswa pada penguatan profil pelajar pancasila sebagai pembimbing, pelatih, dan pendorong dalam mengembangkan kerakter pada siswanya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SDN 01 kepahiang. Asalan peneliti memilih SDN 01 kepahiang untuk dijadikan penelitian di karenakan di SDN 01 kepahiang juga mempunyai berbagai program dan juga kegiatan-kegiatan yang bermacam-macam untuk mendukung, mengembangkan minat bakat, kreativitas, dan membentuk karakter siswa.

Peneliti memilih lokasi penelitian di SDN 01 kepahiang di karenakan di SDN 01 kepahiang sudah melaksanakan pembelajaran muatan lokal berbasis kurikulum merdeka dan peguatan profil pelajar pancasila, oleh karena itu peneliti ingin melaksanakan penelitian di SDN 01 kepahiang.

2. Waktu Penelitian

Sesuai dengan ketetapan pada surat izin penelitian.

C. Sumber Data

Bahwa pengertian data adalah salah satu dari unsur dan kompenen utama dalam melaksanakan penelitian yang di artikan riset. Dari artinya bahwa tanpa data tidak akan ada dalam penelitian atau riset, dan data di pergunakan di dalam riset merupakan datanya harus melakukan dengan benar, kalau di peroleh dengan menggunakan data yang salah maka hasil nya di dalam informasinya akan salah. Adapun beberapa cara untuk mengambil data sebagai berikut :

1. Sumber data Primer

Primer merupakan sumber data yang di peroleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan secara kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil pengujian.[52] Data primer adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan oleh para peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga yang di ambil dari sebuah penelitian dengan

[52] Puji Yuniarti, S.E., M.M., Wiwin Wianti, S.E., M.M., Ratih Setyo Rini, S.Sos., M.M., Zahra, S.Pd., M.M., "*metode penelitian sosial"* (jawa tengah : PT Nasya expanding management 2023) hal. 72

menggunakan instrumen yang di lakukan pada saat tertentu dan hasilnya pun tidak dapat di generalisasikan hanya menggambarkan keadaan pada saat itu. untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.

Di data primer mengupas lebih mendalam melalui dari participart dan melalui dokumen-dokumen yang berhubungan erat dengan permasalahkan yang akan di peneliti. Di dalam data primer ini berasal dari narasumber yaitu : peserta didik, guru, dan kepala sekolah.

2. Sumber data Sekunder

Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh di catat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) di publikasikan dan yang tidak publikasikan.[53] Dari data sekunder adalah data yang bukan di usahakan sendiri pada pengumpulannya oleh peneliti.[54] Pada data sekunder yang diperoleh atau di kumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah

[53] Puji Yuniarti, S.E., M.M., Wiwin Wianti, S.E., M.M., Ratih Setyo Rini, S.Sos., M.M., Zahra, S.Pd., M.M., "*metode penelitian sosial"* (jawa tengah : PT Nasya expanding management 2023) hal. 75-76

[54] Sugiyono, "*metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D"* (Bandung : CV alfabeta 2013) hal. 309.

ada (peneliti sebagai tangan kedua) dan data sekunnder sudah tersedia sehingga penulis tinggal mencari dan mengumpulkannya.

Di data sekunder merupakan data pendukung dan penunjang dalam penelitian ini. Adapun beberapa penunjang dari data sekunder sebagai berikut :

1. Serajah singkat sekolah
2. Visi dan Misi
3. Tujuan
4. Struktur organisasi
5. Data guru dan karyawan
6. Dara peserta didik
7. Prasarana dan sarana.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini yang harus di lakukan peneliti hanya memfokuskan pada implementasi guru dalam membentuk karakter siswa pada peguatan profil pelajar pancasila (P5) di SDN 01 kepahiang. Peneliti akan memperhatikan bagaimana mengimplementasi kan kurikulum merdeka pada pada penguatan profil pelajar pancasila (P5) dan bagaimana peran guru dalam menanamkan membentuk karakter siswa selama dalam proses pembelajaran dan apa saja faktor atau penghambatnya pada mengimplementasi kan kurikulum merdeka di SDN 01 kepahiang. Peneliti akan

memperhatikan bagaimana solusi dari guru dan bagaimna mengatasi permasalahan selama melakukan peran guru dalam mengimplementasi kurikulum merdeka dalam membentuk karakter siswa pada penguatan profil pelajar pancasila (P5) SDN 01 Kepahiang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa dalam pengambilan teknik data untuk memperoleh data mengenai dengan keterkaitan pada tema penelitian, di gunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dalam bahasa inggris observation yang artinya pengamatan. Observasi adalah suatu teknik cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang di lakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang di jadikan objek pengamatan secara langsung.[55]

Metode observasi ini di gunakan dalam penelitian secara melihat dan dan mengamati secara langsung pada keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh secara langsung dan penliti memperoleh gambaran yang luas tentang permasalah yang akan di peneliti.[56]

---

[55] Prof. Dr. H. Djaali dan Dr. Pudji muljono "*pengukuran dalam bidang pendidikan"* (jakarta : Gransido 2008) hal. 12

[56] Basrowi, "*memahami penelitian kualitatif*"(jakarta : Rineka cipta, 2008) hal. 93-94.

Dari penjelasan pengertian di atas dapat di pahami bahwa metode observasi ini menekankan bahwa pasa pengumpulan data dengan cara melihat secara pada visual apa yang telah diamati oleh peneliti, sehingga valliditas data sangat tergantung pada kemampuan observasi dalam mengamati hal-hal yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini, teknik observasi di gunakan untuk mengamati kegiatan ilmpelementasi kurikulum merdeka dalam membentuk karakter siswa pada peguatan profil pelajar pancasila di SDN 01 kepahiang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Wawancara adalah dialog atau percakapan oleh para pewawancara yang di atikan (interviewer) untuk bisa memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam wawancara memulai dengan percakapan maksudnya yang akan dilakukan secara kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertayaan (interview) dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertayaanya (nara sumber).[57] Peneliti akan melakukan wawancara menggunakan teknik

[57] Lexy Moleong , "*metodelogi penelitian kualitatif*" (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006) hal. 186

wawancara akan mendalam, dimana peneliti akan memberikan pertanyaan dengan mendalam sesuai dengan pada rumusan masalah yang telah di buat oleh peneliti yang dimana dengan wawancara ini data-data yang sudah di ambil bisa dapat terkumpul dengan baik dan semaksimal mungkin.

Teknik data wawancara baik di skrukturkan maupun tidak ini unutk memperoleh data tentang "Implementasi kurikulum merdeka dalam membentuk karakter siswa pada peguatan profil pelajar pancasila di SDN 01 kepahiang".

Tabel 2.2 kisi-kisi wawancara

No.	**Aspek**	**Indikator**
1.	Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SDN 01 Kepahiang	Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
		Persiapan Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
		Kendala Yang Dialami Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
2.	Pembentukan Karakter	Berdoa Sebelum

	Religius,disiplin,kejujuran, peduli, dan kebangsaan pada Siswa Di SDN 01 Kepahiang	Pembelajaran, sopan satun kepada guru, mengerjakan tugas baik di sekolah maupun membuat PR, dan menanamkan jiwa nasionalisme terjadap siswa.

3. Dokumentasi

Dari kata dokumentasi yang di bentuk dari kata dokumen, secara etimologi berasal dari bahasa yunani 'docere' yang artinya mengajar. Dokumentasi biasanya di lakukan dalam penelitian-penelitian sejarah untuk menelusuri data historis suatu objek atau peristiwa melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan hal tersebut.[58] Pegumpulan data dokumentasi melalui peninggalan tertulis seperti pada arsip-arsip dan termasuk juga pada buku-buku tentang pendapat, pada teori, pada dalil atau hukum dan lain-lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi di gunakan untuk menggali data mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam membentuk karakter siswa pada Projek peguatan profil pelajar pancasila (P5)

[58] Dina fahma sari, S.E., S.Pd., M.Sc dan Dr. Herlin G. Yudawisastra, S.E., M.Si., "*metodelogi penelitian"* (Bandung : intelektual manifes media, 2023) hal. 88

melalui program sekolah di SDN 01 kepahiang sejarah sekolah, visi, misi dan pada tujuan sekolah SDN 01 kepahiang.

F. Uji Keabsahan Data

Di dalam keabsahan data disebut dengan validitas data yang artinya bahwa data yang telah di kumpulkan dapat tergambarkan pada relitas yang ingin di ungkap oleh peneliti.[59]

Pada uji keabhasan data, dapat di lakukan menggunakan pada triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekkan data dengan cara pengecekkan ulang atau pemeriksaan ulang. Juga dapat di artikan bahwa triagulasi data sebagai pengecekkan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.[60] Adapun beberapa cara dalam mengambilan data atau uji keabhasan data pada triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

   Pada triangulasi sumber merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data di lakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Contotnya tentang

[59] Afrizal, "*metode penelitian kualitatif*" (jakarta : raja Granfindo persada, 2014), hal.

[60] Sugiyono, "*metode penelitian pendidikan*"(Bandung : alfabeta, 2008) hal. 372

gaya kepemimpinan seseorang, yang telah dilakukan bawahan yang dipimpin, atasan yang menugasi, dan teman kerja kelompok (kerjasama).[61]

2. Triangulasi metode/teknik

   Pada triangulasi metode merupakan menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek.[62] Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data di lakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Jika pada awalnya peneliti menggunakan metode wawancara selanjutnya melakukan observasi, dokumentasi dan kuesioner.

3. Triangulasi waktu

   Pada triangulasi waktu ini untuk menguji pada kredibilitas data yang di lakukan dengan mengecek data melalui waktu yang berbeda. Data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Penguji keabsahan data dapat di lakukan dengan pengecekkan dengan wawancara, observasi atau teknik lain

---

[61] Trisna Rukhmana, S.Pd., M.Pd., Danial Darwis., S.IP., M,A., Dr. Abd. Rahman Alatas, S.E.,M.M., Wico J Taringan, S.E., M.Si., Zulfin Rachma Mufidah, S.Pd., M.Pd., Muhammad Arifin, M.H.I., Nur Cahyadi, S.ST., M.M., " *Metode penelitian* kualitatif buku refensi" (batam : CV. Media grafika 2022) hal. 219-220

[62] Helaluddin dan Hengki Wijaya "*analisis data kualitatif* " (Makassar : sekolah tinggi theologi jaffray 2019) hal. 22

dalam waktu situasi berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka di lakukan secara dengan berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kapasitas datanya.[63]

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data induktif atau secara penelitian secara langsung berada di dalam lokasi penelitian sehingga di kesimpulan diperoleh semata-mata dengan terlebih dahulu melakukan pengumpulan data.[64] Di dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan di lakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.[65] Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskritif kualitatif dengan alur analisis model miles dan huberman. Sebagai berikut :

1. Pegumpulan Data (*data cellection)*

   Di dalam kegiatan pada setiap penelitian adalah mengumpulkan penelitian. Dalam pegumpulan data pada umumnya menggunakan kuesioner atau test tertutup. Data tersebut di lanjutkan dengan observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan gabungan pada triagulasi. Di pegumpulan data di lakukan oleh peneliti berhari-hari,

---

[63] Sugiyono, "*metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R& D,"* (Bandung : alfabeta, 2011) hal. 241

[64] Nyoman kutha ratna, "*metode penelitian budaya dan ilmu sosial humaniora pada umumnya"* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010) hal. 328

[65] Sugiyono, "*metode penelitian pendidikan*"(Bandung : alfabeta, 2008) hal. 243

atau berbulan-bulan sehingga data yang di peroleh akan banyak. Pada tahap awal peniliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap pada situasi atau obyek yang akan di teliti, semua yang dilihat dan di dengar dan di rekam sehingga demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan juga beragam.[66]

2. Reduksi Data (*data reduction)*

Reduksi data adalah suatu proses dalam pemilihan, pemusatan, perhatian dan penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatatan tertulis di lapangan selama pengumpulan data berjalan. Terjadi pada tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan mengode menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan menulis memori. Reduksi data ini bahkan hingga setelah penelitian berakhir. mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direkdusi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan juga untuk mempermudah pada peneliti untuk melakukan penelitian pengumpulan data dan mencari bila di perlukan. Di dalam data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya lumayan cukup banyak, untuk

[66] Sugiyono, "*metode penelitian kualitatif*"(Bandung : alfabeta, 2023) hal. 134

itu maka perlu di catat dengan secara teliti dan secara rinci. Seperti telah di kemukakan bahwa semakin peneliti ke lapangan maka jumlah pada data akan semakin banyak secara kompleks dan rumit.

3. Penyajian Data (*data display)*

Penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan pada analisis dimana penelitian menyajikan temuan penelitian berupa beberpa kategori atau pengelompokkan. Menggunakan matrik dan diagram untuk menyajikan hasil penelitian, yang berupa temuan penelitian. Tidak menganjurkan menggunakan cara naratif untuk menyajikan tema karena dalam pandangan mereka penyajian dengan diagram dan matrik relavan. Menurut miles dan huberman (1984) mengemukakan bahwa yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, display data dapat juga berupa dalam grafik, matriks, network (jejaring kerja). Di dalam mendisplaykan data, huruf besar, huruf kecil, dan angka di susun ke dalam urutan sehingga strukturnya dapat di pahami. Di lanjutkan pada analisis secara mendalam, ternyata ada hubungan yang interaktif antara tiga kelompok tersebut.

Dalam memperaktekkannya tidak semudah instrasi yang di berikan, karena fenomena sosial bersifat

kompleks, dinamis, sehingga apa yang di temukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Bila pola-pola yang ditemukan telah di dukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya di displaykan pada laporan akhir penelitian. [67]

4. Kesimpulan atau Verifikasi (*conslusion)*

Dari sebuah kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahapan lanjutan dimana pada tahap ini penelitian menarik kesimpulan dari pemenuan data. Ini adalah interprestasi peneliti atas penemuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumentasi. Setelah kesimpulan diambil peneliti, peneliti kemudian mengecek lagi kesahian interprestasi dengan cara mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang di lakukan.[68]

Kesimpulan di dalam kualitatif dapat menjawab pada rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat

---

[67] Sugiyono, "*metode penelitian kualitatif*"(Bandung : alfabeta, 2023) hal. 138

[68] Sugiyono, "*metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R& D,"* (Bandung : alfabeta, 2011) hal. 245

sementara dan akan di kembangkan setelah peneliti berada di lapangan. Pada penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deksripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga di teliti menjadi jelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU